



CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA PADA UAKPB STASIUN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK PERIODE TAHUN ANGGARAN 2025 PER 31 DESEMBER 2025

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dalam mewujudkan konsep *good governance* merupakan suatu syarat mutlak untuk memenuhi reseponsibilitas, keakuratan, dan keandalan penyajian data Barang Milik Negara dalam Neraca Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana pertanggung jawaban pelaksanaan anggaran pada periode tahun berjalan secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pengelolaan BMN tersebut, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (BMN/D) meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, serta pengawasan dan pengendalian. Lingkup pengelolaan BMN tersebut merupakan siklus logistik yang lebih terinci sebagai penjabaran dari siklus logistik sebagaimana yang diamanatkan dalam penjelasan pasal 49 ayat 6 UU Nomor 1 Tahun 2004, yang antara lain didasarkan pada pertimbangan perlunya penyesuaian terhadap siklus perbendaharaan.

Berkenaan dengan kegiatan pengelolaan BMN tersebut, dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 telah ditetapkan bahwa Menteri Kelautan dan Perikanan c.q. Sekretaris Jenderal, selaku Pengguna Barang, diharuskan menyusun Laporan Barang Pengguna Barang Milik Negara Semesteran (LBP BMNS) dan Laporan Barang Pengguna Barang Milik Negara Periode (LBP BMNT) secara periodik sebagai bahan salah satu penyusunan Laporan Barang Milik Negara Pemerintah Pusat pada tingkat tertinggi lingkup Negara Kesatuan Republik Indonesia. Laporan Barang PenggunaBarang Milik Negara Kementerian Kelautan dan Perikanan (LBP BMN KKP) merupakan gabungan dari data seluruh BMN yang dihimpun berdasarkan Laporan Barang

Pembantu Pengguna (LBPP) yang disampaikan oleh Eselon I, selaku Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang tingkat Eselon I.

Laporan Barang Milik Negara (LBMN) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak TA. 2025 ini merupakan bagian dari Laporan Barang Pengguna (LBP) Kementerian Kelautan dan Perikanan, di bawah koordinasi Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Sekretariat Jenderal. Selanjutnya, LBMN tingkat satuan kerja akan dikompilasi pada Laporan Barang Pembantu Pengguna (LBPP) Eselon I. Kemudian, LBPP-E1 akan dikompilasi menjadi LBP KKP.

1. DASAR HUKUM

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah
- g. Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali
Barang Milik Negara/Daerah
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat
- j. PP No.27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah
- k. Perdirjen Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar
- m. PMK No. 96 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana digantikan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2023/ Tentang Sistem Akutansi dan Pelaporan Keuangan Instansi
- q. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat
- r. PMK No. 156 Tahun 2008 yang digantikan dengan PMK No. 248 Tahun 2010 tentang Perubahan PMK No. 156 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan
- s. Undang-undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2010
- t. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat
- u. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga yang telah diganti dengan Perdirjen PB Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedomann Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga
- v. PMK No. 102 Tahun 2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat
- w. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor 07/KN/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat
- x. PMK No 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara
- y. PMK No. 125 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebelum Tahun Anggaran 2011
- z. PermenKP 19 tahun 2011 tentang Sistem Akuntansi instansi dan Pelaporan keuangan Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan
- aa. KMK No. 271 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga dan
- ab. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah dirubah oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7/PERMEN-KP/2018
- ac. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 19 Tahun 2011 tentang Sistem

Akuntansi instansi dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

- ad. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.06/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dan Pemuktahiran Data Barang Milik Negara
- ae. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 40 Tahun 2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan
- af. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan.
- ag. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 138 Tahun 2024 tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara
- ah. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 37 Tahun 2023 Tentang Penatausahaan Persediaan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
- ai. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2024 Tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara

2. ENTITAS PELAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak TA. 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang dikelola oleh entitas pelaporan Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak termasuk di dalamnya terdapat laporan persediaan, aset tetap, aset tetap lainnya, aset tak berwujud, aset lain lain. Laporan Barang Milik Negara ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pencatatan manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi Barang Milik Negara pada Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Barang Milik Negara Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak disusun berdasarkan penggabungan data/laporan persediaan dan barang milik negara.

II. STASIUN KIPM MERAK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92/Permen-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil perikanan. Stasiun KIPM Merak sebagai Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Operasional Karantina Ikan, Pengendalian Mutu mempunyai tugas pokok melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari

luar negeri dan sari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, penerapan system manajemen mutu dan pengawasan keamanan hayati ikan. Struktur organisasi Stasiun KIPM Merak adalah sebagai berikut:

Gambar. 1



Kelompok Fungsional

Kelompok jabatan fungsional di Stasiun KIPM Merak dan umumnya di BPPMHKP mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025 SKIPM Merak memiliki 2 (dua) jabatan fungsional tertentu yaitu:

- Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan Bidang Mutu (Wastu)
- Jabatan Fungsional Analis Keuangan APBN

No	Jabatan	Jenjang Fungsional		Jumlah
		Ahli	Terampil	
1	Pejabat Struktural			2
2	Fungsional Umum			1
3	Fungsional Analisis APBN	2		2
4	Pengawas Mutu	5	2	7
5	Pranata Komputer	1		1
6	Kontrak			10
Jumlah Pegawai				22

Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak beralokasi di Jl. Raya Tol Merak KM.1 NO.1 Pelabuhan penyeberangan Merak, Kelurahan Gerem, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon dan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 54/Permen-KP/2017 Stasiun KIPM Merak memiliki wilayah kerja:

1. Kota Cilegon
2. Kota Serang
3. Kabupaten Serang
4. Kabupaten Pandeglang
5. Kabupaten Lebak

Dalam rangka mewujudkan visi BKIPM dan visi KKP, pada periode 2020-2024 Stasiun KIPM Merak menetapkan visi yang sama yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan.”** Misi yang diemban oleh Stasiun KIPM Merak untuk mewujudkan visi tersebut adalah:

- Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor Kelautan dan Perikanan terhadap perekonomian nasional;
- Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumberdaya Kelautan dan Perikanan;
- Pengelolaan Pemerintah yang bersih, efektif dan terpercaya melalui peningkatan tatakelola pemerintah di KKP
- SKIPM Merak tidak memiliki kerjasama Operasional pemanfaatan Aset TA. 2024.

III. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Pasal 1, menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehanlainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) PP Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

- Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

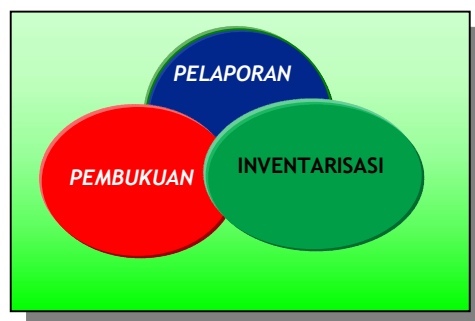
Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari proses pencatatan, penggolongan, dan penyajian secara sistematis dalam satu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014, proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Gambar 2

Hubungan Penatausahaan BMN

*Mengacu pada Pasal 1 butir 20 PP Nomor 27 Tahun 2014, penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi **pembukuan**, **inventarisasi**, dan **pelaporan** BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.*



LBMN Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu KEAMANAN Hasil Perikanan Merak sebagai *output* utama penatausahaan BMN, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu,

yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) mengenai BMN lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Agar dapat dimanfaatkan seperti uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBMN harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam rangka mencapai kualitas LBMN sebagai pemenuhan syarat kualitatif, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang

Penggolongan dan kodefikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna/pengguna dan pengelola BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBP BMN KKP dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.

2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Agar LBMN relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca; antara lain sesuai dengan akun-akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar, yang disempurnakan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar.

3. Kebijakan kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007, yang menyatakan bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu:

- a) BMN berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp. 25.000.000,00 atau lebih;

- b) BMN berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp. 1.000.000,00 atau lebih;
- c) BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp1 atau lebih.

Kapitalisasi juga harus memenuhi syarat kualitatif, yaitu:

- a) Bertambahnya umur ekonomi atau masa manfaat
- b) Bertambahnya kinerja dan/atau kapasitas kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

4. Rekonsiliasi nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi BMN harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (KPB) dengan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), rekonsiliasi eksternal antara KPB dengan Pengelola Barang, dan rekonsiliasi internal Bendahara Umum Negara, yang dilakukan secara berjenjang sebagaimana tersaji pada diagram berikut:

Gambar 3

Diagram Rekonsiliasi Internal dan Eksternal LBMN



Mekanisme rekonsiliasi sebagaimana tergambar di atas telah berjalan meskipun belum sempurna. Rekonsiliasi saat ini masih terbatas pada proses pemutakhiran (*updating*) data BMN antara pengelola dengan pengguna barang dilakukan secara semesteran dan . Pada LBMN Tahun TA. 2025 ini, nilai BMN yang disajikan telah diupayakan untuk dilakukan rekonsiliasi dengan nilai BMN yang akan disajikan dalam LBPP-E1 Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dan LBP KKP Periode TA. 2025 Per 30 Juni 2025. Untuk selanjutnya, pada tingkat UAPB, dilakukan rekonsiliasi BMN dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan serta rekonsiliasi Laporan keuangan untuk penyusunan LKPP.

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Sejak penyusunan LBPBMN Tahun 2018 ini, pelaksanaan rekonsiliasi data SIMAK-BMN berjenjang, yang semula dijalankan secara *offline*, kemudian menggunakan mekanisme rekonsiliasi *online*, yaitu e-Rekon & LK melalui situs <http://e-rekon-lk.djpbk.kemenkeu.go.id>. Sehubungan dengan pelaksanaan rekonsiliasi data BMN online, yang baru dilaksanakan pertama kali, setiap UAKPB melakukan *upload* saldo awal SIMAKBMN Tahun 2018, yakni saldo BMN per 30 Juni 2017 (*Audited*), sebagai *base data* online SIMAK-BMN dalam e-Rekon & LK. *Upload* saldo awal ini dilakukan sekali, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Nomor S-3689/KN/2018, tanggal 8 Desember 2018, tentang Implementasi Aplikasi e-Rekon&LK dalam Penyusunan Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2018. Kemudian, rekonsiliasi dalam e-Rekon & LK secara periodik dilakukan melalui pengiriman data SIMAK-BMN ke SAIBA, yang didahului dengan penggabungan data dari Persediaan serta rekonsiliasi internal SIMAK-BMN vs. SAIBA. Melalui mekanisme rekonsiliasi *online* SIMAK-BMN ini, data Laporan Barang Pengguna dan Laporan Keuangan terintegrasi sepenuhnya dalam e-Rekon & LK. Dengan rekonsiliasi data online ini, UAKPB tidak harus melakukan rekonsiliasi data LBP BMN secara manual di KPKNL. Kemudian, pelaporan berjenjang pada level Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Entitas pelaporan (UAPPB-E1), dan Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) telah terintegrasi dalam e-Rekon&LK. Selain melakukan rekonsiliasi data e-Rekon & LK melalui *upload* data saldo awal dan pengiriman data ke SAIBA, UAKPB juga harus melakukan pemutakhiran data BMN secara online

dalam Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

4.1. Implementasi Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti)

Pelaksanaan penatausahaan BMN pada Pengguna Barang (Kementerian Negara/Lembaga) didukung dengan aplikasi SAKTI pada setiap tingkat unit penatausahaan (UAPB, UAPPB-E1, UAPPB-W, dan UAKPB). Pencatatan Barang Milik Negara pada seluruh Kementerian Negara/Lembaga dilakukan dengan menggunakan aplikasi SAKTI sejak Tahun Anggaran 2023. Aplikasi ini merupakan sistem pencatatan yang berjenjang dan terintegrasi mulai dari tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)/satuan kerja, Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-E1), dan Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB)/Kementerian Negara/Lembaga.

Pencatatan BMN didukung oleh aplikasi SAKTI modul Persediaan dan Aset Tetap. Modul Persediaan merupakan Modul SAKTI yang dikhususkan untuk menangani pengelolaan barang persediaan di tingkat satuan kerja (UAKPB) dan satuan kerja pembantu (UAPPB). Metode pencatatan pada modul Persediaan ialah menggunakan metode perpetual dengan metode penilaian FIFO (*First In First Out*). Modul Aset Tetap merupakan modul dalam Aplikasi SAKTI yang digunakan untuk melaksanakan pengelolaan transaksi keuangan aset tetap yang meliputi pencatatan dan pengakuntansian penambahan, perubahan dan penghapusan Barang Milik Negara dan konstruksi dalam pengerjaan serta melakukan perhitungan penyusutannya. Metode penyusutan yang digunakan ialah Metode Garis Lurus.

Fitur aplikasi SAKTI :

- 1) Integrasi Database; Single Entry Point, adalah suatu transaksi cukup sekali diinput dan apabila dibutuhkan oleh modul terkait data tersebut akan di panggil tanpa harus dilakukan penginputan ulang oleh modul yang membutuhkan;
- 2) Konsep MAKER, CHECKER, APPROVER;
- 3) Tracing Jurnal, adalah Proses penelusuran dari jurnal ke sumber transaksi dengan double click jurnal terkait sehingga akan masuk dalam traksaksinya. (Contoh Proses Pembelian Aset);
- 4) Penerapan ACL, Access Control List (ACL) adalah Pengelompokan Paket Menu berdasarkan kategori sehingga Administrator bisa menentukan menu transaksi ataupun izin akses menu transaksi tersebut apakah boleh rekam/ubah/hapus;
- 5) Penerapan Closing Periode, merupakan proses tutup buku saat periode transaksi

dinyatakan berakhir. Pada saat Modul Akuntansi dan Pelaporan melakukan closing period maka modul lainnya secara otomatis melakukan tutup buku pada periode berkenaan;

- 6) Penerapan 14 Periode, Terdiri dari 12 periode normal, periode audited dan periode audited.

4.2. Rekonsiliasi Nilai BMN Online Melalui Aplikasi Monsakti

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Sejak penyusunan LBPBMN Semester I Tahun 2022, pelaksanaan rekonsiliasi data SAKTI berjenjang kini menggunakan mekanisme rekonsiliasi online, yaitu MONSAKTI melalui situs <https://monsakti.kemenkeu.go.id/> Aplikasi MONSAKTI secara resmi mulai dipergunakan sejak terbitnya Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-29/PB/PB.6/2023 tanggal 12 Juli 2023 hal Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 serta Pelaksanaan Rekonsiliasi.

MONSAKTI merupakan aplikasi yang digunakan untuk monitoring, interkoneksi, rekonsiliasi dan penyusunan laporan keuangan. Data yang ditampilkan pada MONSAKTI berasal dari SAKTI didukung data SPAN dan aplikasi lain yang terkait. Selain untuk memenuhi kebutuhan para pengguna SAKTI, MONSAKTI dikembangkan juga dalam rangka menjaga performance SAKTI dengan memisahkan fungsi data transaksional (OLTP) dan data pelaporan (OLAP). Kebijakan rekonsiliasi Tahun 2025 menggunakan aplikasi MonSAKTI.

Fitur yang dimiliki MONSAKTI antara lain:

- 1) To Do List;
- 2) Monitoring Rekonsiliasi Laporan (LK&LBMN);
- 3) Daftar/Rincian;
- 4) Validitas Data;
- 5) Download Data Detail;
- 6) Tematik

IV. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak Periode TA. 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak dan Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Jakarta I.

Nilai BMN gabungan (Persediaan, Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode Tahunan TA. 2025 ini adalah sebesar **Rp 21,002,075,966,00 (dua puluh satu milyar dua juta tujuh puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh enam rupiah)**, yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan TA. 2025 sebesar **Rp 14,689,718,585,00 (Empat belas miliar enam ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan belas ribu lima ratus delapan puluh lima rupiah)** dan nilai mutasi yang terjadi selama 2025 bertambah sebesar **Rp 6.312.357.381,00 (enam milyar tiga ratus dua belas juta tiga ratus lima puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh satu rupiah)**. BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari Penambahan Nilai Aset BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Perkembangan nilai BMN Intrakomptable dan *Ekstrakomptable* pada LBMN TA. 2025 Unit Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak disajikan dalam tabel berikut;

Tabel 2
Perubahan Nilai BMN Persediaan, Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak Per 30 Juni 2025 (Audited) dan 31 Desember 2025 (audited)

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi SAKTI sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas :

Kode	Uraian	31 Desember 2024 Audited	31 Desember 2025 UnAudited	Naik atau (Turun)	%
Aset Lancar					
1171	Persediaan	40.236.899	175.468.020	135.231.121	336,09
	Jumlah Aset Lancar	40.236.899	175.468.020	135.231.121	336,09
INTRAKOMPTABEL					
Aset Tetap					
1311	Tanah	8.330.878.900	8.330.878.900	-	-
1321	Peralatan dan Mesin	4.354.849.636	7.885.558.401	3.530.708.765	81,08
1331	Gedung dan Bangunan	1.881.671.150	4.566.738.645	2.685.067.495	142,70
1341	Jalan Irigasi dan Jaringan	30.500.000	-	(30.500.000)	(100,00)
1351	Aset Tetap Lainnya ¹⁾	24.374.000	34.374.000	10.000.000	41,03
1361	Konstruksi Dalam pengerjaan	-	-	-	-
	Jumlah Aset Tetap	14.622.273.686	20.817.549.946	6.195.276.260	42,37
Aset Lainnya					
1621	Aset Tak Berwujud	18.150.000	-	(18.150.000)	(100,00)
1661	Aset Lain-lain ²⁾	-	-	-	-
	Jumlah Aset Lainnya	18.150.000	-	(18.150.000)	-
TOTAL INTRAKOMPTABEL DAN PERSEDIAAN		14.680.660.585	20.993.017.966	6.312.357.381	43,00
EKSTRAKOMPTABEL					
1321	Peralatan dan Mesin	9.058.000	9.058.000	-	-
1331	Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
1351	Aset Tetap Lainnya ¹⁾	-	-	-	-
1661	Aset Lain-lain ²⁾	-	-	-	-
TOTAL EKSTRAKOMPTABEL		9.058.000	9.058.000	-	-
TOTAL GABUNGAN INTRA DAN EKSTRA		14.689.718.585	21.002.075.966	6.312.357.381	42,97
Catatan :					
1) Aset Tetap Lainnya merupakan penjumlahan dari nilai Aset Tetap Lainnya hasil output dari aplikasi SAKTI dan Aset Tetap					
2) Aset Lain-lain merupakan Aset yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan.					

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Barang Bersejarah;
6. Laporan Kondisi Barang;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
9. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;

10. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
12. Rekonsiliasi internal dan SAKTI - SPAN pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
14. Arsip Data Komputer (ADK).

V. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 DESEMBER 2025 TAHUN ANGGARAN 2025

1. Saldo Awal LBMN Periode TA. 2025 Pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak

Nilai BMN per 31 Desember 2025 (audited) sebelum penyusutan menurut Stasiun KIPM Merak adalah sebesar **Rp 21,002,075,966,00** (*dua puluh satu milyar dua juta tujuh puluh lima ribu sembilan ratus enam puluh enam rupiah*), yang terdiri dari; nilai persediaan sebesar **Rp. 175,468,020,00** (*seratus tujuh puluh lima juta empat ratus enam puluh delapan ribu dua puluh rupiah*) nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp 20,817,549,946,00** (*dua puluh milyar delapan ratus tujuh belas juta lima ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh enam rupiah*), dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp 9,058,000,00** (*sembilan juta lima puluh delapan ribu rupiah*).

Sedangkan saldo BMN per tanggal 31 Desember 2024 (Aaudited) adalah **Rp 14,689,718,585,00** (*Empat belas miliar enam ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan belas ribu lima ratus delapan puluh lima rupiah*), yang terdiri dari; nilai persediaan sebesar **Rp. 40,236,899,00** (*empat puluh juta dua ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah*) nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp 14,622,273,686,00** (*empat belas miliar enam ratus dua puluh dua juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu enam ratus delapan puluh enam rupiah*), dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp 9,058,000,00** (*sembilan juta lima puluh delapan ribu rupiah*). Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini dengan saldo akhir periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan.

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Periode TA. 2025 Pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak

Mutasi Barang Milik Negara Per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

A. BARANG PERSEDIAAN

Saldo Persediaan pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 175,468,020,00** (*seratus tujuh puluh lima juta empat ratus enam puluh delapan ribu dua puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 40,236,899,00** (*empat puluh juta dua ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan bertambah sebesar **Rp 135.231.121,00** (*seratus tiga puluh lima juta dua ratus tiga puluh satu ribu seratus dua puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 2.1

Rincian Mutasi Persediaan di Stasiun KIPM Merak Tahun 2025

Akun	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	34.039.049	135.744.271	169.783.320
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	6.037.850	(716.650)	5.321.200
117114	Suku Cadang	160.000	(160.000)	-
117131	Bahan Baku		363.500	363.500
117199	Persediaan Lainnya	-	-	-
TOTAL		40.236.899	135.231.121	175.468.020

Nilai Persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan Berita Acara Stock Opname nomor : **B.989/SKIPM.MER/PL-450/XII/2025** tanggal 31 Desember 2025. Terdapat barang persediaan yang dalam kondisi usang, transaksi barang usang selama periode Tahun 2025 adalah senilai **Rp 129,813,200** (*seratus dua puluh sembilan juta delapan ratus tiga belas ribu dua ratus rupiah*). Barang usang merupakan: barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena rusak, modernisasi, kadaluarsa/telah melampaui batas waktu penggunaannya. Sedangkan barang rusak merupakan barang persediaan yang dikeluarkan pencatatannya karena barang persediaan tidak layak untuk digunakan untuk operasional atau diserahkan kepada kelompok masyarakat. Rincian Persediaan per akun atas transaksi Barang Usang dan Barang Rusak adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Rincian Persediaan dalam kondisi usang Pada Stasiun KIPM
Merak Menurut Aplikasi Pada Modul Persediaan
Per 31 Desember 2025

JENIS TRANSAKSI : K04 - Usang

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301014	Barang Cetakan	-14,503	-106,509,075
000001	Sertifikat (KI-D2)	-30	-62,700
000002	Sertifikat (KI-D12)	-219	-503,481
000004	HC Mutu Korea	-10	-44,000
000005	HC Mutu Kanada	-20	-176,000
000006	Sertifikat Mutu B	-724	-9,629,200
000007	Sertifikat Mutu A	-190	-1,263,700
000008	Sertifikat Mutu D	-246	-1,584,000
000009	Sertifikat Mutu E	-118	-706,500
000010	Sertifikat Mutu F	-927	-6,164,550
000011	Sertifikat Mutu G	-1,612	-21,346,000
000012	Sertifikat KI-D1	-146	-600,644
000015	Sertifikat Mutu AA	-10	-75,000
000025	Sertifikat Kesehatan Ikan KI-D1	-1,286	-5,272,600
000034	Sertifikat Kesehatan Ikan FA-2	-750	-4,987,500
000036	Sertifikat Kesehatan Ikan CA-1	-500	-3,325,000
000037	Sertifikat Kesehatan Ikan CA-3	-5,500	-36,575,000
000038	Sertifikat HC Korea	-1,379	-7,647,000
000039	Sertifikat Canada	-600	-5,280,000
000040	Sertifikat HC China	-236	-1,266,200
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	-260	-1,984,125
000003	Sticker Domestik	-70	-271,950
000004	Segel Ekspor	-125	-485,625
000005	Sticker Segel masa Karantina	-65	-1,226,550
	Jumlah	-14,763	-108,493,200
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
1010305014	Segel/Tanda Pengaman	-16,400	-21,320,000
000001	Stiker untuk Ekspor	-3,500	-4,550,000
000002	Stiker untuk Impor	-9,000	-11,700,000
000003	Stiker untuk Domestik	-3,900	-5,070,000
	Jumlah	-16,400	-21,320,000
	Total Jumlah	-31,163	-129,813,200

Di bawah ini merupakan uraian transaksi persediaan selama TA.2025, menurut jenis transaksi, berdasarkan pencatatan dalam Aplikasi Persediaan.

Tabel 2.3
Rincian Mutasi Persediaan Pada Stasiun KIPM Merak
Menurut Jenis Transaksi dalam Aplikasi Persediaan
Per 31 Desember 2025

Uraian Transaksi		Nilai
Saldo Awal, 1 Januari 2025 (31 Desember 2024 Audited)		40,236,899
Mutasi Tambah		531.609.920
M01	Penambahan Saldo Awal	-
M02	Pembelian	145,000,850
M03	Transfer Masuk	-
M13	Transfer Masuk Online	386,609,070
M10	Reklas Masuk	-
M99	Koreksi Tambah	-
Mutasi Kurang		(396.378.799)
K01	Pemakaian	(266,129,349)
K02	Transfer Keluar	-
K04	Barang Usang	(129,813,200)
K05	Barang Rusak	-
K08	Strategis/berjaga-jaga	-
K10	Reklas Keluar	-
K13	Transfer Keluar Online	(436,250)
K99	Koreksi Kurang	-
KO	Penyesuaian Nilai Persediaan	-
P01	Hasil Opname Fisik	-
Saldo Akhir, 31 Desember 2025		175,468,020

Transaksi mutasi persediaan diuraikan dibawah ini :

1) Saldo Awal

Saldo awal 01 Januari 2025 merupakan saldo per 31 Desember 2024 (Audited), senilai **Rp. 40,236,899,00 (empat puluh juta dua ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah)**. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Saldo Awal Persediaan Stasiun KIPM Merak Tahun
2025 Menurut Jenis Akun

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	34,039,049
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	6,037,850
117114	Suku Cadang	160,000
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-
117131	Bahan Baku	-
117199	Persediaan Lainnya	-
Saldo Awal per 31 Desember 2024		40,236,899

2) Mutasi Persediaan Tahunan Tahun 2025

Saldo per 31 Desember 2025 senilai **Rp. 175,468,020,00** (*seratus tujuh puluh lima juta empat ratus enam puluh delapan ribu dua puluh rupiah*) diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai **Rp. 40,236,899,00** (*empat puluh juta dua ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah*) dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari – 31 Desember 2025. **Mutasi Tambah (2.1)** pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Penambahan Saldo Awal (M01); (2) Pembelian (M02); (3) Transfer masuk online (M13); **Mutasi Kurang (2.2)** pada transaksi persediaan meliputi transaksi (1) Pemakaian (K01); (2) Transaksi Keluar Online (K13); (3) Hasil Opname Fisik (P01). Penyesuaian berdasarkan hasil **Stock Opname (P01)** persediaan merupakan transaksi penambahan atau pengurangan nilai persediaan berdasarkan hasil stock opname per 31 Desember 2025. Nilai persediaan pada Stasiun KIPM Merak mengalami kenaikan senilai **Rp 135,231,121,00** (*seratus tiga puluh lima juta dua ratus tiga puluh satu ribu seratus dua puluh satu rupiah*) Nilai kenaikan/penurunan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah persediaan senilai **Rp. 531.609.920,00** (*lima ratus tiga puluh satu juta enam ratus sembilan ribu sembilan ratus dua puluh rupiah*), mutasi kurang senilai **Rp. 396.378.799,00** (*tiga ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh sembilan rupiah*).

I. Mutasi Tambah (M02, M13)

Mutasi Tambah pada Stasiun KIPM Merak sebesar **Rp. 531.609.920,00** (*lima ratus tiga puluh satu juta enam ratus sembilan ribu sembilan ratus dua puluh rupiah*) terdiri atas transaksi:

(a) M02 – Pembelian

Transaksi pembelian selama periode pelaporan TA.2025 senilai **Rp. 145,000,850,-** (*seratus empat puluh lima juta delapan ratus lima puluh rupiah*), merupakan realisasi belanja pembelian untuk:

- 1) Barang Konsumsi, senilai **Rp. 141.419.350,-** (*seratus empat puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu tiga ratus lima puluh rupiah*);
- 2) Bahan untuk Pemeliharaan, senilai **Rp. 3.581.500,-** (*tiga juta lima ratus delapan puluh satu ribu lima ratus rupiah*).

Tabel 2.6

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301006	Ordner Dan Map	59	485,000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	21	372,000
1010302001	Kertas HVS	19	918,000
1010303002	Tinta Cetak	2	200,000
1010303003	Pita Printer	5	845,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	1	150,000
1010309001	Meterai	102	1,020,000
1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	12	223,500
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	3.081	13,463,500
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	15	166,100
1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	273	123,576,250
Jumlah		3,590	141,419,350
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
1010305001	Sapu Dan Sikat	13	290,000
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	11	289,000
1010305003	Ember, Slang, Dan Tempat Air Lainnya	1	85,000
1010305004	Keset Dan Tempat Sampah	11	535,300
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	85	1,398,200
1010305012	Pengharum Ruangan	25	640,000
1010305999	Perabot Kantor Lainnya	11	344,000
Jumlah		157	3,581,500
Total Jumlah		3,747	145,000,850

(b) M13 – Transfer Masuk Online

Transfer Masuk Online selama periode TA 2025 senilai **Rp.386,609,070,- (tiga ratus delapan puluh enam juta enam ratus sembilan ribu tujuh puluh rupiah)**. merupakan transfer masuk online dari Balai KIPM Jakarta I dan Sekertariat BPPMHKP, adapun rincian transfer masuk online sebagai berikut :

- 1) Barang Konsumsi, senilai **Rp.306.396.368,- (tiga ratus enam juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus enam puluh delapan rupiah)**
- 2) Bahan untuk Pemeliharaan, senilai **Rp. 28.098.997,- (dua puluh delapan juta sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah)**

3) Bahan Baku, Senilai **Rp.52.113.705,-** (*lima puluh dua juta seratus tiga belas ribu tujuh ratus lima rupiah*)

Tabel 2.7

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301001	Alat Tulis	24	521,000
1010301003	Penjepit Kertas	45	1,240,000
1010301004	Penghapus/Korektor	3	45,000
1010301005	Buku Tulis	3	144,000
1010301006	Ordner Dan Map	7	608,000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	11	170,000
1010301010	Alat Perekat	14	163,000
1010301012	Staples	2	56,000
1010301013	Isi Staples	20	92,000
1010301014	Barang Cetakan	32.408	282.311,868
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	29	574,000
1010302001	Kertas HVS	62	3.924,000
1010302002	Berbagai Kertas	109	6.342,000
1010302004	Amplop	202	890,000
1010302999	Kertas dan Cover Lainnya	3	126,000
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	5	60,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	6	4.825,000
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	1	158,000
1010306010	Batu Baterai	12	265,000
1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	144	3.703,500
1010303999	Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	9	178,000
Jumlah		33.119	306.396.368
117113	Bahan untuk Pemeliharaan		
1010305002	Alat-Alat Pel dan Lap	2	75,000
1010305003	Ember, Slang, dan Tempat Air Lainnya	3	225,000
1010305004	Keset dan Tempat Sampah	2	400,000
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	35	1.528,000
1010305012	Pengharum Ruangan	3	4.550,997
1010305014	Segel/Tanda Pengaman	16.400	21.320,000
Jumlah		16.445	28.098.997
117131	Bahan Baku		
1010102001	Bahan Kimia Padat	10	37.047,705
1010102002	Bahan Kimia Cair	9	8.574,000
1010102999	Bahan Kimia Lainnya	1	5.490,000
1010199999	Bahan Lainnya	31	1.002,000
Jumlah		51	52.113.705
Total Jumlah		49.615	386.609.070

Tabel 2.8
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi TM Online-TK
Online Pada Stasiun KIPM Merak
Per 31 Desember 2025

Akun	Uraian Akun	K13 Tranfer Keluar	M13 Transfer Masuk
117111	Barang Konsumsi	436.250	306.396.368
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	-	28.098.997
117131	Bahan Baku	-	52.113.705
Total TK Online-TM Online Per 31 Desember 2025		436.250	386.609.070

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu pada pelaporan 31 Desember 2025, Stasiun KIPM Merak menerima persediaan dari Sekretariat BKIPM senilai **Rp.21.339.360,- (tujuh belas juta tujuh ratus tiga ribu delapan ratus enam puluh rupiah)**. yakni berupa Sertifikat Mutu (F), SMKHP Kode (A), SMKHP Kode (F), SMKHP Kode (D), SMKHP Kode (E), SMKHP Kode (F), SMKHP Kode (G) yang digunakan untuk operasional pelayanan Stasiun KIPM Merak. Stasiun KIPM Merak menerima persediaan dari BUSPM senilai **Rp. 43.832.705,- (empat puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus lima rupiah)** yakni berupa bahan laboratorium yang digunakan untuk operasional laboratorium Stasiun KIPM Merak, selain itu Stasiun KIPM Merak juga menerima persediaan dari Balai Besar KIPM Jakarta I senilai **Rp. 321.437.005,- (tiga ratus dua puluh satu juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu lima rupiah)** yakni berupa barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, dan bahan baku. Berikut rincian barang persediaan yang di terima melalui transaksi Transfer Masuk Online dari Sekretariat BKIPM. Sampai dengan 30 Juni 2025 tidak terdapat selisih nilai TM online-TK online dengan Ses BKIPM, BUS PM, dan Balai Besar KIPM Jakarta I.

Tabel 2.9

No.	Jenis Transaksi	Tahun 2025	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	M13 - Transfer Masuk Online	s/d 31 Desember 2025	HC Mutu	2.460 eks	21.339.360
2			Bahan Laboratorium	12 Buah	43.832.705
3			Barang Konsumsi	30.159 Buah	285.057.008
4			Bahan untuk Pemeliharaan	16.445 Buah	28.098.997
5			Bahan Baku	39 Buah	8.281.000
J u m l a h					386.609.070

II. Mutasi Kurang (K01, K04, K13)

(a) K01 – Pemakaian

Transaksi pemakaian sampai dengan 31 Desember 2025 senilai **Rp.266,129,349,00 (dua ratus enam puluh enam juta seratus dua puluh sembilan ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah)** merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional perkantoran dan laboratorium. Persediaan ini berupa barang konsumsi yang terdiri dari alat tulis kantor, bahan cetakan, bahan untuk pemeliharaan dan bahan untuk pengujian Laboratorium.

Tabel 2.10
Rincian Persediaan per akun atas Transaksi
Pemakaian Pada Stasiun KIPM Merak
Per 31 Desember 2025

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	(203,141,997)
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	(11,077,147)
117114	Suku Cadang	-
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-
117131	Bahan Baku	(51,750,205)
117199	Persediaan Lainnya	-
Total Pemakaian Per 31 Desember 2025		(266,129,349)

(b) K04 – Usang

Transaksi barang persediaan dalam kondisi usang sampai dengan 31 Desember 2025 senilai **Rp 129,813,200 (seratus dua puluh sembilan juta delapan ratus tiga belas ribu dua ratus rupiah)**. Barang usang merupakan: barang persediaan yang secara fisik tidak dapat digunakan karena rusak, modernisasi, kadaluarsa/telah melampaui batas waktu penggunaannya.

Tabel 2.11

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	(108,493,200)
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	(21,320,000)
117114	Suku Cadang	-
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-
117131	Bahan Baku	-
117199	Persediaan Lainnya	-
Total Pemakaian Per 31 Desember 2025		(129,813,200)

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu pada pelaporan 31 Desember 2025, sehubungan dengan diberlakukannya sertiifkat mutu dan keamanan hasil perikanan (SMKHP) maka Stasiun KIPM Merak dan Balai KIPM Jakarta I melakukan pemusnahan persediaan sertifikat kesehatan ikan dan mutu hasil perikanan persediaan berupa sertifikat KI-D1 , KI-D12, KI-D2, Kode A, Kode B, Kode C, Kode D, Kode E, Kode F, Kode G, Kode XA, Kode XF, Kode AA, Kode CH, Kode CA, Kode KO, sticker ekspor, sticker impor, sticker domestik, dan sticker masa karantina. Penghapusan Usang yang dilakukan Stasiun KIPM Merak selama periode TA. 2025 senilai **Rp. 8.069.642,- (delapan juta enam puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh dua rupiah)**, dan Balai KIPM Jakarta I senilai **Rp.121.743.558,- (seratus dua puluh satu juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu lima ratus lima puluh delapan rupiah)**.

(c) K13 – Transaksi Keluar Online

Transaksi Keluar Online selama periode TA 2025 senilai **Rp.436.250,- (empat ratus tiga puluh enam ribu dua ratus lima puluh rupiah)** Merupakan Transaksi Keluar Online berupa barang persediaan barang konsumsi berupa barang cetakan SMKHP Kode (E) sebanyak 10 lembar. Transaksi ini terjadi karena entitas KKP memberikan persediaan kepada entitas KKP yang lainnya.

Tabel. 2.11

JENIS TRANSAKSI : K13 - Transfer Keluar Online

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301014	Barang Cetakan	-60	-436,250
000021	SMKHP Kode E	-10	-72,700
000022	SMKHP Kode F	-50	-363,550
	Jumlah	-60	-436,250
	Total Jumlah	-60	-436,250

Penjelasan rinci atas transaksi tersebut yaitu pada pelaporan 31 Desember 2025, Stasiun KIPM Merak mengirim persediaan ke Balai KIPM Lampung senilai **Rp.72,700,- (tujuh puluh dua ribu tujuh ratus rupiah)** yakni berupa SMKHP Kode (E) dan SMKHP Kode (F) senilai **Rp. 363.550,- (tiga ratus enam puluh tiga ribu lima ratus lima puluh rupiah)** .

Tabel 2.12

No.	Jenis Transaksi	Tahun 2025	Nama Barang	Jumlah	Nilai
1	K13 - Transfer Keluar Online	s/d 31 Desember 2025	SMKHP Kode E	10 eks	72.700
			SMKHP Kode F	50 eks	363.550
J u m l a h					436.250

Tabel 2.13

**Transaksi Keluar Online Stasiun KIPM Merak
31 Desember 2025 Menurut Jenis Akun
dalam Aplikasi Persediaan**

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	436..250
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-
117114	Suku Cadang	-
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-
117131	Bahan Baku	-
117199	Persediaan Lainnya	-
Transfer Keluar Online per 31 Desember 2025		436,250

B.TANAH

Saldo Tanah pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Merak saldo per 31 Desember 2024 adalah seluas 3.835 m² sebesar **Rp. 8.330.878.900,00** (*Delapan milyar tiga ratus tiga puluh juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah*) Jumlah tersebut merupakan saldo awal dan tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang sampai dengan akhir periode T.A. 2025 per 31 Desember 2025.

Penjelasan Transaksi Tanah Sebagai Berikut :

- Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang Tanah Persil (2.01) sampai akhir periode TA. 2025.
- Dari jumlah/nilai tanah di atas, tidak terdapat jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(M2)	(Rp)
Baik	3,835	8,330,878,900
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

- Tidak terdapat Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.
- Tidak terdapat permasalahan pada Barang Milik Negara Tanah yang dikuasai Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak.

Tabel 3.2
Perkembangan Unit dan Nilai Tanah Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
2.01.01	Tanah Persil	3.835	3.835	0	0	8.330.878.900	8.330.878.900	-	-
2.01.02	Tanah Non Persil	0	0	0	0	0	0	-	-
2.01.03	Lapangan	0	0	0	0	0	0	-	-
Jumlah		3.835	3.835	0	0	8.330.878.900	8.330.878.900	0	0,00

C. PERALATAN DAN MESIN

Saldo Peralatan dan Mesin Intrakomptabel dan ekstrakomptabel pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **585 unit** dengan nilai sebesar **Rp7,894,616,401,-** (*tujuh milyar delapan ratus sembilan puluh empat juta enam ratus enam belas ribu empat ratus satu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Peralatan dan Mesin sebanyak **350 unit** dengan nilai sebesar **Rp 4,363,907,636** (*Empat miliar tiga ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus tujuh ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah*), terdapat mutasi tambah sebanyak **259 unit** dengan nilai sebesar **Rp 4.191.283.830,-** (*empat milyar seratus sembilan puluh satu juta dua ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh rupiah*), dan terdapat mutasi kurang sebanyak **24 unit** dengan nilai sebesar **Rp. 660.575.065,-** (*enam ratus enam puluh juta lima ratus tujuh puluh lima ribu enam puluh lima rupiah*) sampai periode 31 Desember 2025.

❖ Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Bantu (3.01)

Tidak terdapat penambahan maupun pengurangan aset Alat Bantu (3.01) *Intrakomptable* pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025.

Tabel 3.5
Perkembangan Unit dan Nilai Alat Besar/Bantu (3.01)
Menurut Kelompok Barang
Stasiun KIPM Merak
Periode TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
30103	Alat Bantu	1	2	1	50	2.120.100	299.906.100	297.786.000	99,29
	Jumlah	1	2	1	50	2.120.100	299.906.100	297.786.000	99,29

2) Alat Angkutan (3.02)

Alat Angkutan pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **24 unit** sebesar **Rp. 2.412.588.000,00.** (*dua milyar empat ratus dua belas juta lima ratus delapan puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo

awal alat angkut sebanyak **11 unit** sebesar **Rp 773.836.000,00. (Tujuh ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh enam ribu rupiah)**, terdapat mutasi tambah sebanyak **13 unit** sebesar **Rp. 1.638.752.000,00 (satu milyar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh dua ribu rupiah)** dan tidak terdapat mutasi kurang sampai periode T.A. 2025.

Tidak terdapat aset Alat Angkut (3.02) *Ekstrakomptabel* sampai periode T.A. 2025.

- Terdapat mutasi tambah Alat Angkut (3.02) sampai periode T.A. 2025
- Dari jumlah aset Alat Angkut di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah aset Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.6

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	24	2.412.588.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

- Tidak terdapat kelompok barang aset Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Tabel 3.7
Perkembangan Unit dan Nilai Alat Angkut (3.02) Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
3.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	11	24	13	54,17	773.836.000	2.412.588.000	1.638.752.000	67,93
3.02.02	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	0	0	0	0	0	0	-	-
3.02.03	Alat Angkutan Apung Bermotor	0	0	0	0	0	0	-	-
3.02.04	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	0	0	0	0	0	0	-	-
3.02.05	Alat Angkutan Bermotor Udara	0	0	0	0	0	0	-	-
Jumlah		11	24	13	54,17	773.836.000	2.412.588.000	1.638.752.000	67,93

3) Alat Bengkel Dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Stasiun KIPM Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **1 unit** sebesar **Rp.3.770.000,-** (*tiga juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal alat angkut sebanyak **0 unit** sebesar **Rp 0,00.** (*nol rupiah*). terdapat mutasi tambah sebanyak **1 unit** sebesar **Rp.3.770.000,-** (*tiga juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah*). mutasi tambah pada alat bengkel dan alat ukur merupakan aset yang telah dilakukan koreksi atas perubahan kode Barang Milik Negara.

- Terdapat mutasi tambah Alat Angkut (3.02) sampai periode T.A. 2025
- Dari jumlah aset Alat Angkut di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah aset Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.6

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	1	3.770.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

- Tidak terdapat kelompok barang aset Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
3.03.03	Alat Ukur	0	1	1	100	0	3.770.000	3.770.000	100,00
	Jumlah	0	1	1	100	0	3.770.000	3.770.000	100,00

4) Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pertanian Intrakomptabel pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **6 Unit** dengan nilai sebesar **Rp.14.154.500,00** (*empat belas juta seratus lima puluh empat ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal alat angkut sebanyak **5 Unit** dengan nilai sebesar **Rp.12.642.000,00** (*Dua belas juta enam ratus empat puluh dua ribu rupiah*). Terdapat reklasifikasi masuk sebanyak **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp. 1.512.500,00** (*satu juta lima ratus dua belas ribu lima ratus rupiah*). reklasifikasi masuk pada alat

pengolahan merupakan aset yang telah dilakukan koreksi atas perubahan kode Barang Milik Negara

Saldo Alat Pengolahan Ekstrakomtabel pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **1 unit** sebesar **Rp. 900.000,00 (*Sembilan ratus ribu rupiah*)**. Jumlah tersebut merupakan saldo awal periode T.A. 2025 per 01 Januari 2025 dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

- Terdapat Mutasi tambah pada Alat Pengolahan / Pertanian (3.04) Intrakomtabel periode TA. 2025.
- Dari jumlah aset Alat Pengolahan/Pertanian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.8

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	7	15.054.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

- Tidak terdapat kelompok barang aset Alat Pertanian/Pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Tabel 3.9
Perkembangan Unit dan Nilai Alat Pengolahan/Pertanian (3.04)
Menurut Kelompok Barang
Stasiun KIPM Merak
Periode Semester I TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
3.04.01	Alat Pengolahan	6	7	1	14,29	13.542.000	15.054.500	1.512.500	10,05
	Jumlah	6	7	1	14,29	13.542.000	15.054.500	1.512.500	10,05

5) Alat Kantor Dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga Intrakomtabel pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **305 unit** sebesar **Rp. 1,172,643,103,- (*satu milyar seratus tujuh puluh dua juta enam ratus empat puluh tiga ribu seratus tiga rupiah*)**, Jumlah tersebut merupakan penambahan dari saldo awal per 01 Januari

2025 sebanyak **193 unit** sebesar **Rp. 734,339,495,-** (*tujuh ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus sembilan puluh lima rupiah*). dan terdapat mutasi tambah sebanyak **112 unit** yang merupakan transfer masuk dari Balai Besar KIPM Jakarta I senilai **Rp. 438,303,608,-** (*Empat ratus tiga puluh delapan juta tiga ratus tiga ribu enam ratus delapan rupiah*) sampai dengan periode TA. 2025.

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga Ekstrakomtabel pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 30 Juni 2025 sebanyak **12 unit** senilai **Rp. 7.748.000,-** (*Tujuh juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu rupiah*) Jumlah tersebut tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang.

- Terdapat Mutasi Tambah pada Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) Intrakomtabel per 31 Desember 2025 :
- Tidak terdapat Mutasi Tambah maupun Kurang pada Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) Ekstrakomtabel per 31 Desember 2025
- Dari jumlah aset Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah aset Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)	(Unit)	(Rp)
Baik	305	1.172.643.103	12	7.748.000
Rusak Ringan	-	-	-	-
Rusak Berat	-	-	-	-

Tabel 3.11
Perkembangan Unit dan Nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)
Intrakomptabel Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
3.05.01	Alat Kantor	42	59	17	28,81	188.544.498	284.329.698	95.785.200	33,69
3.05.02	Alat Rumah Tangga	155	246	91	36,99	545.794.997	888.313.405	342.518.408	38,56
Jumlah		197	305	108	35,41	734.339.495	1.172.643.103	438.303.608	37,38

Tabel 3.12
Perkembangan Unit dan Nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)
Ekstrakomptabel Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
3.05.01	Alat Kantor	4	4	0	0	3.800.000	3.800.000	-	-
3.05.02	Alat Rumah Tangga	8	8	0	0	3.948.000	3.948.000	-	-
Jumlah		12	12	0	0	7.748.000	7.748.000	0	0,00

6) Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar *Intrakomptabel* pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Juni 2025 sebanyak **22 unit** sebesar **Rp. 203.362.100 (*Dua ratus tiga juta tiga ratus enam puluh dua ribu seratus rupiah*)**, Jumlah tersebut merupakan penambahan dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebanyak **21 unit** sebesar **Rp.163.362.100 (*Seratus enam puluh tiga juta tiga ratus enam puluh dua ribu seratus rupiah*)** terdapat mutasi tambah sebanyak **1 unit** dengan nilai **Rp. 40.000.000,- (*empat puluh juta rupiah*)** yang merupakan transfer masuk dari Balai Besar KIPM Jakarta I sampai dengan akhir periode T.A. 2025.

Terdapat Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar *Ekstrakomptabel* pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **1 Unit** dengan nilai **Rp. 410.000,00- (*Empat ratus sepuluh ribu rupiah*)** dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang sampai dengan akhir periode T.A. 2025..

- Terdapat mutasi tambah Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar *Intrakomptable* (3.06) sampai dengan per 31 Desember 2025
- Tidak terdapat mutasi kurang atau maupun tambah Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar *Ekstratkomptable* (3.06) sampai dengan per 31 Desember 2025
- Dari jumlah aset Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar di atas, tidak terdapat Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah aset Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)	(Unit)	(Rp)
Baik	22	203.362.100	1	410.000
Rusak Ringan	-	-	-	-
Rusak Berat	-	-	-	-

Tabel 3.16

Perkembangan Unit dan Nilai Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)
Intrakomptabel Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025	
3.06.01	Alat Studio	11	12	1	8,333	118.562.100	158.562.100	40.000.000
3.06.02	Alat Komunikasi	6	6	0	0	13.550.000	13.550.000	-
3.06.03	Peralatan Pemancar	4	4	0	0	31.250.000	31.250.000	-
3.06.04	Peralatan Komunikasi Navigasi	0	0	0	0	0	0	-
Jumlah		21	22	1	4,545	163.362.100	203.362.100	40.000.000

Tabel 3.16

Perkembangan Unit dan Nilai Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)
Ekstrakomptabel Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025	
3.06.02	Alat Komunikasi	1	1	0	0	410.000	410.000	-
Jumlah		1	1	0	0	410.000	410.000	0

7) Alat Kedokteran Dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan **(3.07) Intrakomptabel** pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **15 unit** sebesar **Rp.21.750.000,00 (dua puluh sembilan juta dua ratus lima puluh ribu rupiah)** Jumlah tersebut merupakan penambahan dari saldo awal per *01 Januari 2024* sebanyak **2 unit** senilai **Rp. 7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah)**. dan terdapat mutasi tambah sebanyak **15 unit** yaitu transfer masuk dari Balai Besar KIPM Jakarta I senilai **Rp. 21,750,000,00 (dua puluh satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)** , dan reklasifikasi keluar pada alat pengolahan merupakan aset yang telah

dilakukan koreksi atas perubahan kode Barang Milik Negara sebanyak **2 unit** senilai **Rp. 7.500.000,00 (tujuh juta lima ratus ribu rupiah)** sampai dengan periode Semester I TA. 2025.

Tidak terdapat Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) *Ekstrakomptabel* per 31 Desember 2025 sebanyak **0 unit** sebesar **Rp. 0,00. (0 rupiah)** sampai dengan periode Semester I TA. 2025.

- Terdapat mutasi tambah dan reklas keluar pada Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) *Intrakomptabel* per 31 Desember 2025.
- Tidak terdapat mutasi kurang atau maupun tambah pada Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) *Ekstrakomptabel* sampai dengan per 31 Desember 2025
- Dari jumlah aset Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah aset Alat Kedokteran Dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)	(Unit)	(Rp)
Baik	15	21.750.000	-	-
Rusak Ringan	-	-	-	-
Rusak Berat	-	-	-	-

Tabel 3.18

**Perkembangan Unit dan Nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)
Intrakomptabel Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2025**

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
3.07.01	Alat Kedokteran	2	15	13	86,67	7.500.000	21.750.000	14.250.000	65,52
3.07.02	Alat Kesehatan Umum	0	0	0	0	0	0	-	-
Jumlah		2	15	13	86,67	7.500.000	21.750.000	14.250.000	65,52

Tabel 3.19

**Perkembangan Unit dan Nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)
Ekstrakomptabel Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2025**

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	Nilai		Naik Turun
		31/12/2024	31/12/2025		31/12/2024	31/12/2025	
3.07.01	Alat Kedokteran	0	0	0	0	0	-
3.07.02	Alat Kesehatan Umum	0	0	0	0	0	-
Jumlah		0	0	0	0	0	0

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium (3.08) *Intrakomptabel* pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **71 unit** sebesar **Rp.2.215.854.083,-** (*dua milyar dua ratus lima belas juta delapan ratus lima puluh empat ribu delapan puluh tiga rupiah*) yang merupakan hasil penambahan aset dari saldo awal sebanyak **62 unit** sebesar **Rp.2.225.370.633,-** (*Dua miliar dua ratus dua puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh ribu enam ratus tiga puluh tiga rupiah*) Jumlah tersebut merupakan saldo awal sampai dengan periode T.A. 2025, dan terdapat mutasi tambah sebanyak berupa **18 unit** yang merupakan transfer masuk online dari Balai Besar KIPM Jakarta I senilai **Rp.376.987.592,-** (*tiga ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh dua rupiah*). terdapat reklasifikasi keluar sebanyak **12 unit** senilai **Rp.551.061.290,-** (*lima ratus lima puluh satu juta enam puluh satu ribu dua ratus sembilan puluh rupiah*) dan reklasifikasi masuk sebanyak **3 unit** senilai **Rp.164.557.148,-** (*seratus enam puluh empat juta lima ratus lima puluh tujuh ribu seratus empat puluh delapan rupiah*), tidak terdapat mutasi kurang alat Laboratorium sampai dengan periode 31 Desember 2025.

Tidak terdapat Saldo Alat Laboratorium (3.08) *Ekstrakomptabel* per 31 Desember 2025 Jumlah tersebut merupakan saldo awal dan tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang sampai dengan akhir periode T.A. 2025.

- Terdapat Mutasi Tambah Pada Alat Laboratorium (3.08) sampai dengan 31 Desember 2025
- Dari jumlah aset Alat Laboratorium di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Transaksi Transfer Masuk dengan Nomor BAST: B.1556/BBKIPM.JKT.1/PL.750/VI/2025 – tanggal 11 Juni 2025 . dengan rincian sebagai berikut :

Kode	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
3080115013	Freezer - 30 Derajat Celcius	1	9.650.000,
3080304006	Camera Scope	2	202.580.092,
3080111125	Refrigerator	2	9.300.000,
3080302039	Serial Scanner/Printer	1	7.650.000,
3080156081	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	4	4.320.000,
3080111126	Freeze Dryer	1	5.000.000,
3080113081	TV Monitor	3	22.450.000,
3080151016	Sterilizer (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	1	5.550.000,
3080141170	Microwave Oven	1	3.300.000,
3080101004	Spectro Photo Meter	1	104.300.000,
3080101009	Timbangan Elektronik	1	2.887.500,

- Dari jumlah aset Alat Laboratorium di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah aset Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.20

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel	
	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)	(Unit)	(Rp)
Baik	71	2.215.854.083	-	-
Rusak Ringan	-	-	-	-
Rusak Berat	-	-	-	-

Tabel 3.21
Perkembangan Unit dan Nilai Alat Laboratorium (3.08) Intrakomptabel Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak Periode TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	52	61	9	14,75	1.807.553.633	1.894.742.991	87.189.358	4,60
3.08.02	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	5	4	-1	-25	392.573.000	94.787.000	(297.786.000)	(314,16)
3.08.03	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika	2	3	1	33,33	9.150.000	210.230.092	201.080.092	95,65
3.08.06	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	2	2	0	0	14.224.000	14.224.000	-	-
3.08.08	Alat Laboratorium Standarisasi	1	1	0	0	1.870.000	1.870.000	-	-
Jumlah		62	71	9	12,68	2.225.370.633	2.215.854.083	-9.516.550	-0,43

9) Alat Persenjataan (3.09)

Tidak terdapat aset Alat Persenjataan (3.09) *Intrakomptabel* maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025 per 30 Juni 2025.

10) Komputer (3.10)

Saldo aset Komputer (3.10) *Intrakomptabel* pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **125 unit** sebesar **Rp. 1.541.530.515.00** (*satu milyar lima ratus empat puluh satu juta lima ratus tiga puluh ribu lima ratus lima belas rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebanyak **49 unit** sebesar **Rp. 515.275.955.00** (*Lima ratus lima belas juta dua ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh lima rupiah*) terdapat mutasi tambah melalui transfer masuk online dari Balai Besar KIPM Jakarta I sebanyak **76 unit** senilai **Rp. 1,008,104,560,-** (*satu milyar tiga juta delapan ratus lima puluh empat ribu lima ratus enam puluh rupiah*).

Tidak terdapat aset Komputer (3.10) Ekstrakomptabel sampai akhir periode TA. 2025 per 31 Desember 2025.

- Transaksi Transfer masuk dengan Nomor B.1556/BBKIPM.JKT.1/PL.750/VI/2025 . dengan rincian sebagai berikut :

Kode	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
3100102999	Personal Komputer Lainnya	2	15.390.000,
3100204001	Server	4	321.922.500,
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	13	68.317.100,
3100199999	Komputer Unit Lainnya	3	27.444.780,
3100102001	P.C Unit	16	172.262.000,
3100102002	Lap Top	30	387.014.680,
3100201012	Hard Disk	1	1.265.000,
3100203007	External	3	3.450.000,
3100204014	Rak Server	1	4.732.500,
3100204004	Modem	2	2.056.000,

- Dari jumlah aset Komputer (3.10) di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah aset Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.26

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	125	1.541.530.515
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tabel 3.27
Perkembangan Unit dan Nilai Komputer (3.10) Intrakomptabel
Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
3.10.01	Komputer Unit	22	73	51	69,86	208.357.145	810.468.605	602.111.460	74,29
3.10.02	Peralatan Komputer	27	52	25	48,08	306.918.810	731.061.910	424.143.100	58,02
Jumlah		49	125	76	60,8	515.275.955	1.541.530.515	1.026.254.560	66,57

11) Alat Eksplorasi (3.11)

Tidak terdapat saldo Alat Eksplorasi (3.11) *Intrakomptabel* maupun *Ekstrakomptable* pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai periode T.A. 2025.

12) Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Tidak terdapat saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13) *Intrakomptabel* maupun *Ekstrakomptable* pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025.

13) Alat Bantu Eksplorasi (3.14)

Tidak terdapat saldo Alat Bantu Eksplorasi (3.14) *Intrakomptabel* maupun *Ekstrakomptable* pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025.

14) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja (3.15) *Intrakomptabel* pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **0 unit** sebesar **Rp. 0,00 (nol rupiah)**. Jumlah tersebut merupakan saldo awal per 01 Januari 2025 sebanyak **1 unit** sebesar **Rp.**

3.770.000,00 (Tiga juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah), terdapat reklasifikasi keluar sebanyak **1 unit** senilai **Rp. 3.770.000,00 (Tiga juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah)** dan tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang sampai dengan akhir periode T.A. 2025.

Tidak Terdapat saldo Alat Keselamatan Kerja (3.15) Ekstrakomptabel sampai dengan akhir periode T.A. 2025 per 30 Juni 2025.

- Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang Alat Keselamatan Kerja (3.15) per 30 Juni 2025.
- Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja (3.15) di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah aset Alat Keselamatan Kerja (3.15) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.28

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tabel 3.29
Perkembangan Unit dan Nilai Alat Keselamatan Kerja (3.15) Intrakomptabel
Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak
Periode TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
3.15.04	Alat Kerja Penerbangan	1	0	-1	#DIV/0!	3.770.000	0	(3.770.000)	#DIV/0!
	Jumlah	1	0	-1	#DIV/0!	3.770.000	0	-3.770.000	#DIV/0!

15) Alat Peraga (3.16)

Tidak terdapat saldo Alat Peraga (3.16) Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025.

16) Peralatan Proses Produksi (3.17)

Tidak terdapat Saldo Peralatan Proses Produksi (3.17) Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025

17) Rambu – Rambu (3.18)

Tidak terdapat Saldo Rambu – Rambu (3.18) Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai periode T.A. 2025.

18) Peralatan Olah Raga (3.19)

Tidak terdapat Saldo Peralatan Olah Raga (3.19) Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode periode T.A. 2025.

- ❖ **Rincian Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Intrakomptabel per bidang barang adalah sebagai berikut:**

Tabel 4.1

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
3,01	Alat Besar	2	299.906.100	298.543.180	1.362.920
3,02	Alat Angkutan	24	2.412.588.000	2.412.588.000	-
3,03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	1	3.770.000	3.770.000	-
3,04	Alat Pertanian	6	14.154.500	11.157.500	2.997.000
3,05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	305	1.172.643.103	1.027.209.263	145.433.840
3,06	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	22	203.362.100	186.768.940	16.593.160
3,07	Alat Kedokteran dan Kesehatan	15	21.750.000	21.750.000	-
3,08	Alat Laboratorium	71	2.215.854.083	1.937.849.512	278.004.571
3,10	Komputer	125	1.541.530.515	1.453.899.515	87.631.000
3,15	Alat Keselamatan Kerja/Penerbangan	0	3.770.000	3.770.000	-

- ❖ Rincian Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Ekstrakomtabel per bidang barang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
3,04	Alat Pengolahan dan Pertanian	1	900.000	900.000	-
3,05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	12	7.748.000	5.468.000	2.280.000
3,06	Alat Komunikasi	1	410.000	246.000	164.000
Jumlah		14	9.058.000	6.614.000	2.444.000

D. GEDUNG DAN BANGUNAN

Saldo Gedung dan Bangunan pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **2 unit** dengan nilai sebesar **Rp. 4.566.738.645.00** (*empat milyar lima ratus enam puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu enam ratus empat puluh lima rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebanyak **3 unit** dengan nilai sebesar **Rp. 1.881.671.150.00** (*Satu milyar delapan ratus delapan puluh satu enam ratus tujuh puluh satu ribu seratus lima puluh rupiah*) dan terdapat mutasi tambah melalui transfer masuk dari Balai Besar KIPM Jakarta I sebanyak **1 unit** mess dengan nilai **Rp. 2.643.228.500,-** (*dua milyar enam ratus empat puluh tiga juta dua ratus dua puluh delapan ribu lima ratus rupiah*) dan terdapat koreksi pencatatan pada NUP 2 dan NUP 3 yang selanjutnya dilakukan koreksi nilai bertambah pada NUP 1 senilai **Rp. 1.875.798.145,-** (*satu milyar delapan ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu seratus empat puluh lima rupiah*) sampai dengan TA. 2025..

- ❖ Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung Berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember sebanyak **2 unit** dengan nilai sebesar **Rp. 4.519.026.645.00** (*empat milyar lima ratus sembilan belas juta dua puluh enam ribu enam ratus empat puluh lima rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebanyak **3 unit** dengan nilai sebesar **Rp. 1.881.671.150.00** (*Satu milyar delapan ratus delapan puluh satu enam ratus tujuh puluh satu ribu seratus*

lima puluh rupiah) dan terdapat mutasi tambah melalui transfer masuk dari Balai Besar KIPM Jakarta I sebanyak **1 unit** mess dengan nilai **Rp. 2.643.228.500,-** (**dua milyar enam ratus empat puluh tiga juta dua ratus dua puluh delapan ribu lima ratus rupiah**) dan terdapat koreksi pencatatan pada NUP 2 dan NUP 3 yang selanjutnya dilakukan koreksi nilai bertambah pada NUP 1 senilai **Rp. 1.875.798.145,-** (**satu milyar delapan ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu seratus empat puluh lima rupiah**) sampai dengan TA. 2025.

- Terdapat Mutasi tambah Bangunan Gedung (4.01) TA. 2025 meliputi :

Tabel 4.3

Uraian Jenis Transaksi	Kuan- titas	Intra-komtabel	Kuan- titas	Ekstra- komtabel
	(Unit)	(Rp)	(Unit)	(Rp)
Penambahan Saldo Awal (100)	3	1.833.959.150	-	-
Pembelian (101)	-	-	-	-
Transfer Masuk (102)	1	2.643.228.500	-	-
Penyiswaan Pmbngnn Dngn KDP (105)	-	-	-	-
Reklasifikasi Masuk (107)	-	-	-	-
Reklas dr Aset Lainnya Ke Aset Tetap (177)	-	-	-	-
Reklasifikasi Keluar (304)	-	-	-	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (205)	-	-	-	-
Pengembangan Melalui KDP (208)	-	-	-	-
Jumlah	4	4.477.187.650	-	-

- Tidak terdapat mutasi kurang Bangunan Gedung (4.01) TA. 2025.
- Dari jumlah aset Bangunan Gedung (4.01) di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah aset Bangunan Gedung (4.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	2	4.519.026.645
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

- Tidak terdapat Kelompok barang Bangunan Gedung (4.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional.

Tabel 4.6
Perkembangan Unit dan Nilai Bangunan Gedung (4.01) Intrakomptabel Menurut
Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2025

Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
	31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
Bangunan Gedung Tempat Kerja	3	1	-2	-200	1.833.959.150	1.875.798.145	41.838.995	2,23
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0	1	1	100	0	2.643.228.500	2.643.228.500	100,00
Jumlah	3	2	-2	-100	1.833.959.150	4.519.026.645	2.685.067.495	59,42

2) Bangunan Menara (4.03)

Tidak terdapat saldo Bangunan Menara (4.03) Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025.

3) Tugu Titik Kontrol/Pasti / Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak **1 unit** sebesar **Rp.47.712.000,00. (*Empat puluh tujuh juta tujuh ratus dua belas ribu rupiah*)**. Jumlah tersebut merupakan merupakan saldo awal per 01 Januari 2025 dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang baik intrakomtable maupun ekstrakomptable sampai akhir periode TA. 2025.

- Tidak terdapat Mutasi tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) TA. 2025
- Tidak terdapat mutasi kurang Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) TA. 2025.
- Dari jumlah aset Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) di atas, tidak terdapat asset yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah aset Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	1	47,712,000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

- Tidak terdapat kelompok barang Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Tabel 4.10
Perkembangan Unit dan Nilai Tugu Titik Kontrol/ Pasti (4.04) Intrakomptabel
Menurut Kelompok Barang
Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan
Merak Periode TA. 2025

Kode	Kelompok	Jumlah		Naik Turun	%	Nilai		Naik Turun	%
		31/12/2024	31/12/2025			31/12/2024	31/12/2025		
4.01.01	Tugu Tanda Batas	1	1	0	0	47.712.000	47.712.000	-	-
Jumlah		1	1	0	0	47.712.000	47.712.000	0	0,00

- ❖ Rincian Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Intrakomptabel per bidang barang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
4.01	Bangunan Gedung	2	4.519.026.645	844.488.389	3.674.538.256
4.04	Tugu Titik Kontrol/Pasti	1	47.712.000	9.088.000	38.624.000
Jumlah		3	4.566.738.645	853.576.389	3.713.162.256

E. JALAN DAN JEMBATAN

Tidak terdapat aset Jalan dan Jembatan (5.01) Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025.

F. IRIGASI

Tidak terdapat asset Irigasi (5.02) Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025.

G. JARINGAN

Saldo Jaringan (5.03) pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember 2025 sebanyak 0 Unit dengan nilai **Rp.0,- (nol rupiah)**, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebanyak 1

unit dengan nilai sebesar **Rp 30.500.000,00 (Tiga puluh juta lima ratus ribu rupiah)**. terdapat reklasiifikasi keluar sebanyak **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp 30.500.000,00 (Tiga puluh juta lima ratus ribu rupiah)** sampai akhir periode TA . 2025.

❖ **Rincian mutasi Jaringan (5.03) adalah sebagai berikut:**

- Tidak terdapat mutasi tambah/kurang Jaringan (5.03) sampai dengan TA. 2025..
- Dari jumlah aset Jaringan (5.03) di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah asset Jaringan (5.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

- Tidak terdapat Kelompok barang Jaringan (5.03) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

❖ **Rincian Akumulasi Penyusutan Jaringan Intrakomtabel per bidang barang adalah sebagai berikut:**

Tabel 4.13

Kode	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
5,04	Jaringan	0	0	0	-
	Jumlah	0	0	0	0

H. ASET TETAP LAINNYA

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak per 31 Desember sebanyak **14 unit** dengan nilai sebesar **Rp. 34.374.000,00 (tiga puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu rupiah)** Jumlah tersebut merupakan saldo awal Aset Tetap Lainnya per 01 Januari 2025 *sebanyak 13 unit senilai Rp. 24.374.000,00 (Dua puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu rupiah)* dan terdapat mutasi tambah dari transfer masuk Balai Besar KIPM Jakarta I sebanyak **1 unit** senilai **Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)** sampai periode 2025.

- Tidak terdapat mutasi tambah pada Aset Tetap Lainnya sampai dengan periode TA. 2025

- Dari jumlah aset Aset Tetap Lainnya di atas, tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga.
- Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	14	34.374.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

- Tidak terdapat kelompok barang Aset Tetap Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

I. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (KDP)

Tidak terdapat asset Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode TA 2025

J. ASET LAINNYA

Tidak terdapat Aset Lainnya pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak TA. 2025. dan tidak terdapat mutasi tambah atau kurang pada Aset Tetap Lainnya Intrakomptable maupun Ekstrakomptabel sampai akhir periode TA. 2025.

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Tidak terdapat Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025.

2) Aset Tak Berwujud (8.01)

Saldo Aset Tak Berwujud (8.01) pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak TA. 2025 sebanyak **Rp.0,- (*nol rupiah*)**, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 01 Januari 2025 sebanyak **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp. 18.150.000,00 (*Delapan belas juta seratus lima puluh ribu rupiah*)** dan terdapat koreksi pencatatan sebanyak **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp. 18.150.000,00 (*Delapan belas juta seratus lima puluh ribu rupiah*)** sampai akhir periode semester I TA. 2025.

- Tidak terdapat mutasi tambah / kurang Aset Tak Berwujud (8.01) sampai dengan periode TA. 2025
- Dari jumlah Aset Tetap Tak Berwujud di atas (8.01), tidak terdapat yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga
- Dari jumlah Aset Tetap Tak Berwujud di atas (8.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas	Nilai
	(Unit)	(Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tidak terdapat kelompok Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

3) Penghapusan BMN Yang Dihentikan Penggunaanya

Tidak terdapat mutase tambah maupun mutase kurang pada Penghapusan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025.

4) BMN Berupa Aset Bersejarah

Tidak terdapat aset BMN Berupa Aset Bersejarah Intrakomptabel maupun Ekstrakomptable pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode akhir T.A. 2025.

3. Barang Milik Negara Pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak Per 31 Desember 2025

a. BMN Per Akun Neraca

Nilai BMN pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak Per 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp. 12.785.905.667,00 (dua belas milyar tujuh ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus lima ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah)**, nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu : Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya. Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut

dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5

No.	Uraian Neraca	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	175468020	1	-	-	175.468.020	1
	Sub Jumlah (1)	175.468.020	1	-	-	175.468.020	1
II	Aset Tetap						
1	Tanah	8.330.878.900	40	-	-	8.330.878.900	40
2	Peralatan dan Mesin	7.885.558.401	38	9.058.000	0	7.894.616.401	38
3	Gedung dan Bangunan	4.566.738.645	22	-	-	4.566.738.645	22
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	-	-	-	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	34.374.000	0	-	-	34.374.000	0
6	KDP	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (2)	20.817.549.946	99	9.058.000	0	20.826.607.946	99
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dgn Pihak Ke 3	-	-	-	-	-	-
2	Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-
3	Aset Henti Guna	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (3)	-	-	-	-	-	-
	Total	20.993.017.966	100	9.058.000		21.002.075.966	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak TA. 2025 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1

No.	Uraian Neraca	Intrakomtabel		Ekstrakomtabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	7.353.535.910	90	6.614.000	0	7.360.149.910	90
2	Gedung dan Bangunan	853.576.389	10	-	-	853.576.389	10
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (1)	8.207.112.299	100	6.614.000	0	8.213.726.299	100
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan Dgn Pihak Ke 3	-	-	-	-	-	-
2	Aset Henti Guna	-	-	-	-	-	-
3	Aset Tak berwujud	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (2)	-	-	-	-	-	-
	Total	8.207.112.299	100	6.614.000	0	8.213.726.299	100

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak TA. 2025 per akun Neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2

No.	Uraian Neraca	Laporan	Laporan	Selisih
		Barang	Keuangan	
1	Persediaan	175.468.020	175.468.020	-
2	Tanah	8.330.878.900	8.330.878.900	-
3	Peralatan dan Mesin	7.894.616.401	7.894.616.401	-
4	Gedung dan Bangunan	4.566.738.645	4.566.738.645	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	34.374.000	34.374.000	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain-Lain *)	-	-	-
	Total	21.002.075.966	21.002.075.966	-

*) Aset Lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan Penggunaannya Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan

VI. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.6

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Periode Semester I TA 2023	10.892.462.803	(729.851.957)	(6,70)
2	Periode Semester II TA 2023	10.806.538.226	(85.924.577)	(0,80)
3	Periode Semester I TA 2024	10.817.849.474	11.311.248	0,10
4	Periode Semester II TA 2024	10.604.764.280	(213.085.194)	(2,01)
5	Periode Semester I TA 2025	21.063.253.048	10.458.488.768	49,65
6	Periode Semester II TA 2025	20.826.607.946	(236.645.102)	(1,14)

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak TA. 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	8.330.878.900	-
2	Peralatan dan Mesin	7.894.616.401	-
3	Gedung dan Bangunan	4.524.899.650	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	34.374.000	-
6	Aset Tak Berwujud	-	-
	Jumlah	20.784.768.951	-

➤ Keterangan Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara :

- 1) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No.81/KEPMEN-KP/SJ/2015
- 2) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 170/KEPMEN-KP/SJ/PL.930/ 2019
- 3) Keputusan Kepala KPKNL SERANG No. 53/KM.06/WKN.06/KNL.01/2013
- 4) Keputusan Kepala KPKNL SERANG No. 21/KM.06/WKN.06/KNL.01/2019
- 5) Keputusan Kepala KPKNL SERANG No. 78/KM.06/WKN.06/KNL.01/2019
- 6) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 571/KEPMENKP/SJ/PL.930/ 2020
- 7) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 701/KEPMENKP/SJ/PL.930/ 2021
- 8) Keputusan Kepala KPKNL SERANG No. 90/KM.06/WKN.06/KNL.01/2021
- 9) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 89 /KM.6/KNL.0601/2023
- 10) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 631/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/2023
- 11) Kepmenkp nomor 1114/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/2023 tanggal 19 Des 2023
PSP St KIPM Merak sebanyak 9 unit alsin

12) Kepmenkp nomor 1223/KEPMEN-KP/SJ/PL.710/2023 tanggal 29 Desember 2023 PSP St KIPM Merak sebanyak 6 unit alsin

b. Pengelolaan BMN

Tabel 5.8

No.	Uraian	Pengguna-	Peman-	Pemindah-	Pengha-	Jumlah
		naan	faatan	tanganan	pusan	
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang					
2	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengelola Barang					
3	Dalam Proses Pengelola Barang					
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan					
	b. Ditolak					
	c. Disetujui					
5	Dalam Proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang					
7	Tindaklanjut oleh Kuasa Pengguna Barang					
8	Selesai serah terima					

c. Pengelolaan BMN *Idle*

Tabel 5.9

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang terindikasi sebagai BMN <i>idle</i>	-
2	Ditetapan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penggunaan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

Tidak terdapat aset BMN *Idle* pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode T.A. 2025 per 30 Juni 2025.

d. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Yang Berasal Dari Pengelolaan BMN Periode Tahunan TA.2025

Stasiun KIPM Merak memiliki pendapatan Negara bukan pajak (PNBP) selain pendapatan jasa karantina perikanan yakni PNBP yang merupakan hasil penjualan Barang Milik Negara per 31 Desember 2025. Berikut tabel rincian mutasi pendapatan dari pengelolaan Barang Milik Negara

Tabel 5.10

No	Kode Akun	Uraian Akun	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Kenaikan/ Penurunan
1	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	-
2	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
3	425122	Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
4	425141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	-
Total			-	-	-

3. BMN Dari Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan

Tidak terdapat satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dan mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode TA. 2025.

4. BMN Pada Satuan Kerja Badan Layanan Umum

Tidak terdapat BMN pada Satuan Kerja Badan Layanan Umum pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode TA. 2025.

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Tidak Terdapat BMN dari dana Belanja Lain-Lain pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode TA. 2025 .

6. Informasi Terkait BMN Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

a) Daftar Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang.

Tidak terdapat BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode TA. 2025.

b) Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang.

Tidak terdapat BMN Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode TA. 2025.

7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode TA. 2025.

8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode TA. 2025.

9. BMN Berupa BPYBDS

Tidak terdapat BMN BMN Berupa BPYBDS pada Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Merak sampai akhir periode TA. 2025.

10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Tidak terdapat Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN sampai akhir periode TA. 2025.

11. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a)
- b)
- c)
- d)
- e)
- f)

12. Temuan Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK-RI)

Tidak terdapat Temuan Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK-RI) terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN sampai akhir periode TA. 2025

Kepala Stasiun Karantina Ikan Pengendalian
Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Merak

IROMO, S.IP
NIP. 19691031 198903 1 002